

RINGKASAN

Perbandingan Pembuatan Silase Tebon Jagung Menggunakan Media Plastik Vakum dan Plastik Tanpa Vakum di Ananta Farm Sukabumi, Akbar Alsauqi, NIM. C31221133, Tahun 2025, 38 hlm., Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Budi Utomo, S.Pt., M.P. (Dosen Pembimbing).

Ketersediaan pakan hijauan yang berkelanjutan menjadi tantangan penting dalam sektor peternakan, terutama selama musim kemarau yang menyebabkan penurunan produksi hijauan. Salah satu solusi yang banyak diterapkan adalah silase hijauan, namun di Indonesia metode penyimpanan silase seperti penggunaan tong masih menghadapi kendala seperti fermentasi yang tidak optimal, pertumbuhan jamur, dan penurunan kualitas pakan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas dua metode penyimpanan silase tebon jagung yakni menggunakan plastik vakum dan plastik tanpa vakum dalam mempertahankan kualitas fisik dan meningkatkan palatabilitas. Penelitian dilaksanakan di Ananta Farm, Sukabumi, Jawa Barat, pada 26 Oktober 2024 – 16 November 2024 dengan pendekatan deskriptif terhadap data primer dari pengamatan lapang. Parameter yang diamati meliputi warna, tekstur, aroma, tingkat kontaminasi jamur, dan palatabilitas silase oleh ternak domba. Hasil menunjukkan bahwa silase dalam plastik vakum memiliki kualitas fisik dan palatabilitas terbaik dengan skor warna 3 (baik), tekstur 3 (baik), aroma 3 (baik), jamur 0,26%, konsumsi 170 gram, dan sisa 30 gram. Plastik tanpa vakum memiliki skor warna 2 (cukup baik), tekstur 3 (baik), aroma 2 (cukup baik), jamur 1,91%, konsumsi 155 gram, dan sisa 45 gram. Kesimpulannya, metode penyimpanan menggunakan plastik vakum lebih efektif dibandingkan plastik tanpa vakum dalam menghasilkan silase tebon jagung berkualitas tinggi serta meningkatkan konsumsi pakan oleh ternak.